

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Kajian penelitian mengenai “model internalisasi nilai toleransi melalui diskusi dilema moral di Universitas Siliwangi”, berdasarkan hasil secara keseluruhan dari analisis data dan pembahasan penelitian yang dijelaskan pada Bab IV, terdapat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Di bagian ini akan dipaparkan hasil temuan dan pembahasan yang terangkum menjadi bagian yang sangat penting diperoleh dari penelitian yang terbagi menjadi kesimpulan umum dan juga kesimpulan khusus sebagai berikut:

5.11 Kesimpulan umum

Dalam mata kuliah wajib kurikulum (MKWK), dosen telah menyusun dan mengembangkan rencana pembelajaran semester (RPS). Penyusunan RPS tersebut dibuat berbasis *Learning Outcome* yang mengaju pada standar kurikulum. Dalam RPS terdapat pula nilai-nilai karakter yang menjadi menjadi capaian pembelajaran lulusan (CPL). Nilai-nilai karakter tersebut menjadi landasan dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Dari sub-CPMK, toleransi terintegrasi dengan indikator capaian untuk memahami kontribusi kewarganegaraan dalam membentuk tata sikap, tata nilai dan menghargai kebhinekaan. Sehingga diketahui bahwa nilai toleransi dipadankan dengan aspek kebhinekaan tersebut dalam proses pembelajaran.

Internalisasi nilai toleransi ini terintegrasi dalam proses pembelajaran yang oleh dosen tidak secara khusus tertulis dalam RPS namun menjadi bagian dalam situasi dan topik pembelajaran tertentu. Selain itu nilai toleransi ini pun menjadi pengamatan dosen terkait pilar karakter yang berkesinambungan dengan nilai toleransi seperti contohnya karakter religius, cinta damai, dan bersatu. Kegiatan pembelajaran yang terkait dengan internalisasi nilai toleransi ini sebagai upaya dalam menumbuhkan rasa persatuan dalam kehidupan berbangsa bernegara yang

menghargai eksistensi pluralisme di Indonesia. Maka, implementasi dalam kegiatan pembelajaran dosen mengarahkan mahasiswa untuk mengasah daya berpikir dalam memahami fungsi dan tujuan dari diadakannya suatu sesi diskusi dalam kegiatan pembelajaran terkait suatu topik yang erat dengan konteks kehidupan nyata bermasyarakat.

Dosen memfasilitasi mahasiswa dalam mengamati suatu fenomena atau isu sosial yang berujung konflik pertikaian akibat rendahnya sikap toleransi masyarakat. Ini merupakan salah satu cara yang menjebatani pelaksanaan diskusi dilema moral. Dengan berlandaskan dilema moral yang ada, mahasiswa turun serta dalam alur diskusi untuk memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah, membuat alasan serta pertimbangan moral dalam menanggapi dilema moral itu, lalu melatih kemampuan bernalar sehingga penalaran moral ini akan mengantarkan pada suatu fase yang penting dalam membuat suatu keputusan untuk melakukan tindakan tertentu sebagai bagian dari respon tindakan moral (*moral action*).

Dosen pun mengevaluasi proses internalisasi nilai toleransi ini pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung diwaktu yang bersamaan dengan pengamatan kegiatan diskusi dilema moral yang dilakukan mahasiswa. Walaupun tidak ada spesifikasi penilaian terhadap nilai toleransi namun dosen mengarahkan dan membuka jalan pemikiran agar mahasiswa mampu membuat suatu keputusan moral melalui diskusi dilema moral dengan menyentuh ranah kognitif sesuai seperti pendekatan yang dilakukan dalam metode internalisasi nilai toleransi ini. Terdapat proses tambahan dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa sebelum mengakhiri sesi diskusi diharuskan untuk melakukan *self-assesment* menilai bagaimana kinerja dan hasil pengalamannya belajar yang dirasakan dari pembelajaran tersebut.

Hal ini merupakan suatu sinergi dalam menumbuhkan rasa kesadaran diri untuk memahami suatu proses pembelajaran yang bermakna dan berdampak pada kehidupan nyata. Dengan begitu hasil belajar terutama dalam proses internalisasi nilai toleransi ini, mahasiswa mampu membangkitkan semangatnya untuk dapat lebih berperan lebih di lingkungan masyarakat dalam menanggapi dan bersikap terhadap segala macam konflik yang berhubungan dengan nilai toleransi dikemudian hari tentunya dengan kekuatan karakter yang dimilikinya.

5.2 Kesimpulan Khusus

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka terdapat tiga pokok hasil kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Perencanaan model internalisasi nilai toleransi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya dilakukan dengan membuat rencana pembelajaran yang terintegrasi pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah umum wajib kurikulum yang ditujukan sebagai penguatan karakter mahasiswa melalui materi pembelajaran dalam bentuk sesi diskusi dilema moral dengan mengangkat topik permasalahan sosial yang berkaitan dengan isu toleransi.
- b. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan nilai toleransi dilakukan melalui dilema diskusi moral yang merupakan metode kognitif dalam menginternalisasikan nilai toleransi. Pada tahapan diskusi tersebut, dilema yang dimunculkan menjadi bahan kajian moral bagi mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi suatu permasalahan melalui proses penalaran yang kemudian mengarahkan pada fase pertimbangan moral sampai pada akhirnya mahasiswa dapat mengasah keterampilan pemecahan masalah dengan membuat keputusan moral terhadap dilema yang dikaji.
- c. Hasil model internalisasi nilai toleransi melalui diskusi dilema moral ditunjukkan oleh sikap toleransi mahasiswa yang tinggi terkait menyikapi perbedaan keyakinan dan wujud sikap toleransi dari interaksi sosial di lingkungan kampus maupu di masyarakat. Selain itu dalam interaksi yang terjalin antar mahasiswa di dalam kelas maupun lingkungan kampus tidak lagi ada perbincangan yang mengarah pada isu sara atau bahan *bullying* antar mahasiswa yang berbeda keyakinan. Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa model diskusi dilema moral efektif terhadap internalisasi nilai toleransi.

5.2 Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan, maka dapat dijelaskan implikasi pemikiran terkait dengan model internalisasi nilai toleransi melalui diskusi dilema moral untuk menguatkan karakter mahasiswa di Universitas Siliwangi yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

- a. Secara khusus, penelitian ini mengkaji tentang internalisasi nilai toleransi melalui diskusi dilema moral, peran dosen dalam implementasi nilai toleransi, serta peran lingkungan universitas dalam menginternalisasi nilai toleransi di perguruan tinggi.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah digambarkan, dapat dilihat bahwa mahasiswa pada dasarnya nilai toleransi telah tumbuh dalam diri mahasiswa dengan dihadapkan pada sejumlah perbedaan yang ditemukan di lingkungannya. Tetapi dengan maraknya isu sosial yang terjadi dan keadaan lingkungan universitas yang semakin heterogen menjadi tanda awal diperlukan adanya tindakan preventif dalam menguatkan sikap toleransi untuk dapat meminimalisir kesalah pahamana dan bahkan mencegah mahasiswa terhadap konflik yang mungkin terjadi dikemudian hari. Sehingga melalui diskusi dilema moral, mahasiswa akan distimulasi secara aktif dalam mengembangkan penalaran moralnya hingga pada akhirnya dapat membuat suatu keputusan moral yang bijak dalam menentukan pilihan tindakan untuk menghadapi situasi apapun yang berkaitan dengan sikap toleransi.
- c. Hasil penelitian yang diperoleh semakin menguatkan teori bahwa pendidikan nilai karakter penting untuk menjadi bagian dalam proses pembelajaran dan dikembangkan untuk dapat berdampak positif pada kehidupan sosial mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pihak perguruan tinggi dan dosen untuk dapat lebih intensif mengembangkan, meningkatkan dan mengimplementasikan pendidika nilai karakter khususnya dalam menginternalisasi nilai toleransi melalui diskusi dilema moral, maupun kegiatan di luar pembelajaran dan program lainnya di lingkungan universitas dalam upaya menguatkan karakter mahasiswa.

5.2.1 Implikasi Praktis

- a. Internalisasi nilai torelansi melalui diskusi dilema moral ini dapat dirasakan keberhasilannya melalui peran dosen yang didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pimpinan universitas, dosen, staff, serta

Astri Komara Putri, 2023

**MODEL INTERNALISASI NILAI TOLERANSI MELALUI DISKUSI DILEMA MORAL UNTUK
MENGUATKAN KARAKTER MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semua pihak yang berada di lingkungan universitas. Faktor eksternal diantaranya meliputi stakeholder, peran keluarga, dan masyarakat sekitar.

- b. Manfaat hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai internalisasi nilai toleransi dalam menguatkan karakter mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai toleransi dapat diproses dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi dilema moral yang mana model pembelajaran ini dapat melatih penalaran moral dalam melakukan pertimbangan moral serta menghasilkan keputusan moral dalam melakukan suatu tindakan bagi para mahasiswa dalam menghadapi suatu permasalahan moral terkait isu toleransi. Kebijakan dari universitas juga dosen sebagai pengajar sangat diperlukan dalam upaya penguatan karakter mahasiswa dengan lebih banyak mengimplementasikan pendidikan nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran terlebih lagi dalam hal menyiapkan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan kondusif.
2. Fokus implementasi model internalisasi nilai toleransi melalui diskusi dilema moral ini merupakan acuan dalam melihat kemampuan dosen dalam membuat perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan proses evaluasi. Maka, pengetahuan serta kompetensi para dosen akan lebih baiknya selalu ditingkatkan melalui pelatihan atau penataran.
3. Temuan ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian awal bagi para ilmuwan dan peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian sejenis dengan fokus pengamatan berbeda. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mengungkap banyak kajian mengenai nilai toleransi melalui diskusi dilema moral yang lebih luas dan lebih mendalam yang belum terungkap dalam penelitian ini.